

ABSTRAK

Modal intelektual (IC) telah menjadi aset yang sangat bernilai dalam dunia bisnis modern. Tujuan utama dalam ekonomi yang berbasis *knowledge* adalah untuk menciptakan *value added*. Di Indonesia *Intellectual Capital* belum dikenal secara menyeluruh oleh perusahaan-perusahaan. Pemilihan sektor perbankan sebagai sampel dalam penelitian ini karena industri perbankan sebagai salah satu sektor yang paling intensif IC-nya. Penggunaan data mulai dari tahun 2006-2008. Penelitian ini menggunakan variable independen VAIC™ yang terdiri dari indikator yaitu *physical capital* (VACA – *value added capital employed*), *human capital* (VAHU – *value added human capital*), dan *structural capital* (STVA – *structural capital value added*) serta variable independen lainnya adalah ROGIC. Sedangkan variable dependen yang digunakan adalah PERF dengan indikator ROA (*return on asset*), ATO (*asset turn over*), GR (*growth revenue*) dan ROE (*return on equity*).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data kuantitatif. Sedangkan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sebanyak 60 data perusahaan perbankan selama 3 tahun 2006-2008. selanjutnya data tersebut dikumpulkan dan diolah dengan menggunakan uji PLS.

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa VAIC™ tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan dan ROGIC tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Keyword: *Intellectual Capital, value added, knowledge*